



AL QOLAM

Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat

ISSN 2657-2168 (P) ISSN. 2774-9215 (e)

Vol. 8 No. 1 (2024)



Strategi Dakwah Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi

Andika Setiya Rani

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

andikasetiyarani@gmail.com

Rudi Haryanto

Rudiharyanto934@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri

Khaerunnisa Tri Darmaningrum

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Khaerunnisatridarmaningrum@uingusdur.ac.id

Abstract

This research is a study that will focus on finding strategies for empowering women in improving their economy. Diaman in this case will discuss how women can improve their economy and are looked down upon by people. Many women feel like they have failed before trying because they are pressured by what people around them say. Many of them find it strange that women can improve even more than men themselves. Through this research, it is hoped that it can help women find strategies so that they can improve the economy in their families, communities, or villages. So it is necessary to examine whether the strategy whether the strategy of preaching womens empowerment is acceptable and can run smoothly or is the opposite. What is the strategy for preaching womens empowerment in improving the economy?

To answer all these problems, researchers use a holistic approach, which in this case will cover social, religious, and economic aspects themselves to identify which strategies are more effective to use. In this case, it is hoped that a holistic approach can find which strategy is more effective to use because the holistic approach itself is comprehensive, meaning that all parties are involved and recognize that the relationship between mind, body emotions, spirituality, and the social environment are interconnected with each other. This is in line with women who can improve the economy by working both offline and online, such as working in an office with a salary that is more than sufficient, where previously the family economy was unstable when working, the economy in the family can increase. The strategy used can be selling offline or online or you can even edit content which can then be uploaded to your respective YouTube or TikTok channels.

Keywords: Pemberdayaan Perempuan, meningkatkan ekonomi

Abstrak

Penelitian ini adalah kajian yang akan difokuskan untuk mengetahui bahwa dalam strategi pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonominya. Diaman dalam hal ini akan membahas

bagaimana Perempuan dapat menaikkan ekonominya dan bagaimana strateginya, dimana biasanya Perempuan akan dipandang rendah jika mengatakan dapat meningkatkan ekonominya dan dipandang sebelah mata oleh orang-orang. Banyak dari para Perempuan yang merasa gagal sebelum mencobanya karena terdesak oleh omongan dari orang-orang sekitar. Banyak dari mereka justru merasa aneh jika Perempuan dapat meningkatkan ekonominya bahkan melebihi laki-laki itu sendiri. Dan melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu para Perempuan agar dapat menemukan strateginya sehingga dapat meningkatkan ekonomi baik di dalam keluarga, Masyarakat, atau untuk desanya. Sehingga diperlukannya pengkajian apakah strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dapat diterima dan dapat berjalan dengan lancar atau justru sebaliknya. Bagaimana strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonominya?

Untuk menjawab semua permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan yang berupa holistic dimana dalam hal ini akan mencakup di aspek sosial, keagamaan, dan ekonomi itu sendiri untuk mengidentifikasi strategi mana yang lebih efektif untuk digunakan. Dalam hal ini diharapkan pendekatan holistic dapat menemukan strategi mana yang lebih efektif untuk digunakan karena pendekatan holistic sendiri merupakan pendekatan yang menyeluruh artinya semua pihak dilibatkan dan mengakui bahwa hubungan antara pikiran, emosi tubuh, spiritual, serta lingkungan sosial saling berkaitan satu sama lain. Hal ini sejalan dengan Perempuan yang dapat meningkatkan ekonomi dengan cara bekerja baik secara offline maupun online, seperti bekerja di kantor dengan gaji yang lebih dari cukup yang dimana ekonom keluarga sebelumnya tidak stabil ketika bekerja maka ekonomi dalam keluarga dapat meningkat. Strategi yang digunakan bisa berupa berjualan secara offline atau online atau bahkan bisa juga mengedit sebuah konten yang kemudian dapat di unggah di channel Youtube atau tiktok masing-masing.

Kata Kunci: pemberdayaan Perempuan, Pendekatan Holistik, ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kenaikan sebuah ekonomi adalah hal yang seharusnya dilakukan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Hal yang dapat dilakukan agar ekonomi mengalami kenaikan adalah dengan melakukan kontribusi sehingga kegiatan yang dilakukan dapat memajukan ekonomi masyarakatnya, dalam meningkatkan ekonomi bisa melakukan strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonomi. Strategi dalam pemberdayaannya bisa berupa memperkerjakan para Perempuan entah yang dewasa, tua, sudah menikah atau bahkan belum menikah sehingga Perempuan tidak hanya bergantung pada tulang punggung saja, di Desa Sumub Kidul terdapat pabrik rumahan membuat selondok yang semua karyawannya adalah orang buruh, istri, bahkan ada juga yang janda dengan adanya pekerjaan itu membuat para Perempuan bisa meningkatkan ekonominya. Sebenarnya pemberdayaan Masyarakat itu merupakan dasar dari sebuah proses perubahan menuju ke kondisi yang lebih baik, dalam hal ini Masyarakat memiliki peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Peran seorang Perempuan disebuah keluarga merupakan hal yang sangat penting karena Perempuan adalah benteng dari sebuah keluarga. Peran Perempuan seharusnya mendapatkan apresiasi karena memiliki kemampuan untuk merawat, mengatur, dan mencari nafkah untuk keluarga bahkan dirinya sendiri tak jarang beberapa Perempuan kurang beruntung karena harus mencari nafkah juga untuk saudaranya serta beberapa dari mereka dituntut untuk menfkahi saudaranya juga. Pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonomi yaitu berupa dibukanya lowongan pekerjaan mengisi jajan selondok dimana dalam hal ini para Perempuan yang bekerja disana bisa meningkatkan ekonominya. Pemberdayaan Perempuan memiliki Upaya guna meningkatkan taraf hidupnya sekaligus dapat mengembangkan potensi, kemampuan, serta ketrampilan. Dengan adanya pekerjaan itu para Perempuan mulai bekerja disana dan sedikit demi sedikit dapat meningkatkan perekonomiannya. Namun, masih banyak orang yang beranggapan bahwa Perempuan itu sering di pandang rendah, tidak dapat mencari penghasilan dan hanya menunggu uang dari pihak keluarganya. Berkat kenyataan tersebut penulis tertarik ingin

melakukan penelitian tentang “Strategi Dakwah Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi¹.”

1. Rumusan masalah

- a. Bagaimana pengertian dari dakwah pemberdayaan Perempuan?
- b. Bagaimana strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonomi.

2. Tinjauan Pustaka

- a. Penelitian dari Sumarno dan Wildan yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal” memiliki persamaan yaitu sama-sama mengambil tema dakwah pemberdayaan Perempuan yang berbeda hanya objeknya saja dimana miliknya mengambil objek pelatihan pengolahan bahan pangan².
- b. Penelitian dari Lilik yang berjudul “Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan” yang memiliki persamaan yaitu mengambil tema dakwah pemberdayaan Perempuan sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya disini berfokus pada organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga³.
- c. Penelitian dari Rehia dengan judul “Pemberdayaan Perempuan melalui Media Sosial” dimana memiliki persamaan yaitu sama-sama mengambil tema dakwah pemberdayaan Perempuan namun berbeda dalam pengambilan objek dimana penelitian itu mengambil objek di media sosial⁴.
- d. Penelitian milik Wahyu yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon)” memiliki persamaan yaitu sama-sama memiliki tema dakwah pemberdayaan perempuan namun berbeda dalam mengambil objek penelitiannya dimana dalam penelitian Wahyu berfokus pada peningkatan ekonomi keluarga⁵.
- e. Penelitian milik Wardany dkk yang memiliki judul “). Sosialisasi jurus “Bank Sampah” untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan perempuan di Margasari” memiliki persamaan yaitu sama-sama mengambil tema dakwah pemberdayaan Perempuan yang membedakan hanya focus penelitiannya saja dimana dalam penelitian berfokus pada sosialisasi jurus bank untuk meningkatkan pendapatan⁶.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian pemberdayaan perempuan

Pemberdayaan Perempuan bisa dilakukan dengan proses penyadaran sehingga Perempuan diharapkan mampu menganalisis secara kritis situasi di masyarakat dan agar

¹ Feni, A. “Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Way Lunik Panjang Bandar Lampung” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), hal. 5-6.

² Saugi, W., & Sumarno, S, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal” . Jurnal Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat. Vol.2 No.2, 2015, hal. 1

³ Lilik Aslichati, “Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan” . Jurnal organisasi dan manajemen. Vol. 7 No. 1 (2011), hal.1

⁴ Barus, R. K. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Sosial” . Jurnal Simbolika: Research and learning in communication Study (E-Journal). Vol. 1 No. 2 (2015), hal.1

⁵ Wahyu Tjiptaningsih, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Gregeh Kabupaten Cirebon)” jurnal.ugj.ac.id. vol.2 no. 1 (2017), hal.1

⁶ Wardany, K., Sari, RP & Mariana, E. “Sosialisasi jurus “Bank Sampah” untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pemberdayaan Perempuan DiMargasari” . Vol. 4 No. 2 (2020), hal. 1

dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang termasuk kedalam konstruksi sosial dan dapat membedakan antara peran kodrat dan gender. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan cara membekali Perempuan dengan pelatihan Pendidikan dan memberikan dukungan motivasi agar dapat lebih percaya diri, dapat menahan diri, dan dapat mengambil keputusan dengan benar saat diperlukan, serta dapat mempengaruhi Perempuan lain agar dapat memperbaiki dan mengubah keadaan untuk mendapatkan tempat yang seadil-adilnya.

Pemberdayaan Perempuan adalah sebuah proses dari pembentukan kapasitas dan proses kesadaran untuk berpartisipasi dengan lebih besar untuk mengambil keputusan agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Dalam konsep sebuah pemberdayaan Perempuan, dapat diketahui bahwa kekuatan atau potensi yang terarah, karena tidak adanya sebab tanpa kekuatan atau potensi yang berasal langsung dari masyarakatnya sendiri maka organisasi, kelompok ataupun seseorang maka akan sulit melakukan perubahan. Kekuatan inilah yang akan mendorong Masyarakat harus diciptakan atau harus ada terlebih dahulu pada awal proses perubahannya dan harus bisa mempertahankan selama proses perubahannya berlangsung⁷.

Pemberdayaan Perempuan ini diharapkan akan membuat peningkatan ekonomi Perempuan dan tidak hanya bergantung pada pendapatan dari suami saja. Dalam pemberdayaan ini juga Perempuan akan mendapatkan pelatihan bagaimana cara membungkus makanan ringan yang benar, mengisinya dengan berat yang sudah ditentukan. Hal ini juga yang membuat Perempuan mendapatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan ekonominya sekaligus mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri.

b. Strategi Dakwah Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi

Meningkatkan ekonomi pada Perempuan merupakan hal yang sedikit menyulitkan dimana tidak semua Perempuan mau untuk diajak dalam strategi ini, beberapa ada yang kekeh untuk tetap menunggu uang dari pihak laki-laki jadi terkadang ekonomi mereka tidak ada peningkatan sama sekali bahkan sampai kekurangan. Maka dari itu melakukan pemberdayaan terlebih dahulu dimana hal paling mendasar adalah survei lapangan terlebih dahulu agar dapat mengetahui bagaimana keadaan lapangan di desanya sehingga dapat mengetahui strategi apa yang harus dilakukan.

Kesadaran akan peran Perempuan sudah mulai berkembang dan tercermin melalui pendekatan Perempuan untuk membangun program-programnya. Hal tersebut didasari oleh gagasan kemandirian Perempuan agar mandiri dan agar pertumbuhannya dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena pada dasarnya Perempuan merupakan sumber daya manusia yang berharga. Sasaran dari pendekatan ini merupakan focus pada aspek produktivitas tenaga kerja Perempuan terkait dengan pemberdayaan Perempuan dengan menyasar para Perempuan dewasa. Meningkatkan akses Perempuan untuk meningkatkan pemberdayaannya mereka.

Berikut ini beberapa pelatihan yang dapat dilakukan oleh Perempuan, sebagai berikut:

1. Pelatihan menjahit

Pelatihan menjahit merupakan keterampilan yang sangat penting bagi Wanita. Misalnya pelatihan membuat keset atau taplak meja. Adapun hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah:

a. Peningkatan pengetahuan

- Pemahaman Masyarakat terhadap perkembangan ekonomi yang kreatif salah satunya adalah Pembangunan ekonomi mereka mengandalkan kreativitas yang akan menghasilkan ekonomi yang meningkat.
- Masyarakat belajar tentang potensi samapah yang dapat dijadikan kerajinan yang dapat menghasilkan barang yang bernilai ekonomi.
- warga dapat belajar cara membuat keset atau taplak meja dari bahan-bahan daur ulang.

b. Ketrampilan Memasak

memasak merupakan ketrampilan yang sudah pasti dikuasai oleh semua orang entah itu hanya memasak makanan instan, makanan sederhana atau bahkan masakan yang memiliki bermacam-macam bumbu. Dalam ketrampilan ini bisa juga menghasilkan uang dengan cara menjual hasil masakannya. Banyak dari Perempuan memiliki ketrampilan memasak dan kemudian dimanfaatkan untuk

⁷ Siti Hasanah, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)". Sawwa: Jurnal Studi Gender. Vol. 9 No.1 (2013), hal.74-76.

membuat usaha makanan atau bahkan membuat chanel youtube yang isinya tutorial memasak. Namun sayangnya dizaman banyak dari kalangan Perempuan tidak bisa memasak atau hanya bisa memasak 1 bahan saja, dimana yang seharusnya bisa memasak untuk dirinya sendiri atau bahkan lebih memilih untuk membelinya dari warung, kafe atau pesan gofood.

Adanya pelatihan memasak ini diharapkan banyak dari kalangan Perempuan dapat meningkatkan keahlian dirinya sendiri dan diharapkan menjadi acuan untuk bisa meningkatkan kemampuan memasak dan sekaligus untuk meningkatkan ekonominya sehingga tidak hanya mendapatkan satu manfaat saja tetapi banyak sekali manfaat yang diterima. Dalam kemampuan memasak ini membantu untuk menjadi lebih mandiri juga menciptakan keunggulan tersendiri bagi kemampuan memasaknya, seperti memanfaatkan peluang dari kemampuan tersebut untuk membuat peluang bisnis kuliner ataupun industry hiburan.

b. Pelatihan Tata Rias

Penampilan bagi seorang Perempuan merupakan hal yang paling penting untuk bersosialisasi. Berpenampilan rapi, bersih, dan cantik cenderung mendapatkan pujian dari orang-orang yang melihat bahkan mendapatkan perlakuan yang baik dari orang disekitarnya. Bagi seorang Perempuan yang berkerja apalagi yang menjadi pekerja publik sangat dituntut untuk bisa merias wajahnya sehingga dapat menarik Masyarakat untuk mampir ke tokonya untuk membeli. Bahkan orang yang merias wajahnya cenderung akan dipandang memberikan pelayanan yang baik, terlihat profesional, dan menciptakan suasana yang nyaman. Selain itu kemampuan make up juga dapat dijadikan peluang bisnis dengan membuka jasa tata rias pengganti, tunangan, dan lain sebagainya.

c. Pelatihan Komputer

Perkembangan yang semakin pesat membuat perkembangan computer juga mengalami perkembangan sehingga pelatihan komputer dapat menjadi kemampuan yang mumpuni dijamin ini bahkan sangat dibutuhkan. Bagi seorang Perempuan yang mampu mengoperasikan komputer merupakan hal yang sangat bagus bahkan tidak jarang kemampuan ini dapat dijadikan ladang bisnis dengan membuka tempat les komputer sehingga dapat meningkatkan perekonomian dari Perempuan dan tidak tergantung pada orang lain. Penggunaan teknologi khususnya komputer banyak digunakan di aspek kehidupan sehari-hari. Hal ini memaksa semua orang untuk bisa dan tidak lengah karena ini banyak digunakan di berbagai bidang terutama di bidang pekerjaan.

Tidak hanya pelatihan saja berikut ini beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam menerapkan strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan perekonomian, sebagai berikut:

- a. Memberikan Pendidikan dan pelatihan
- b. Menciptakan sebuah peluang kerja.
- c. Mendorong untuk mandiri, tabungan, dan investasi.
- d. Mempromosikan jaringan dan melakukan kolaborasi antara suatu organisasi dengan organisasi, organisasi dengan Masyarakat, dan organisasi dengan desa.

PENUTUP

a. Pemberdayaan Perempuan

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Perempuan memang harus dilakukan dan dari pihak Perempuan juga harus mengikutinya sehingga dapat meningkatkan ketrampilan yang ada pada dirinya, meningkatkan pengetahuan, dan sikap peserta juga dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi lagi dan sekaligus dapat meningkatkan ekonominya menjadi lebih stabil lagi serta meningkatkan ke mandirian dalam dirinya sendiri. Namun dari beberapa pelatihan tersebut memiliki kelebihan yang berupa mampu meningkatkan peluang usaha bagi mereka sehingga berpengaruh pada pendapatan pada bidang ekonomi. Sedangkan kelemahannya kurangnya fasilitas yang ada saat pelatihan tersebut.

b. Strategi dakwah pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan ekonomi

Strategi yang dijalankan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan-pelatihan tersebut dapat meningkatkan ekonomi dan beberapa pelatihannya berupa kegiatan ketrampilan menjahit, memasak, dan tata rias.

DAFTAR PUSTAKA

- FENI, A. (2023). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI WAY LUNIK PANJANG BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hasanah, S. (2013). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1), 71-88.
- Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. *JPPM (Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat)*, 2(2), 226-238.
- Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal organisasi dan manajemen*, 7(1), 1-7.
- Barus, R. K. (2015). Pemberdayaan Perempuan melalui Media Sosial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 1(2).
- Tjiptaningsih, W. (2018). Pemberdayaan perempuan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga (Studi kasus pada kelompok usaha perempuan di desa Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon).
- Wardany, K., Sari, RP, & Mariana, E. (2020). Sosialisasi jurus “Bank Sampah” untuk meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan perempuan di Margasari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 364-372.
- Wulandari, A. N., & Rini, N. (2021, December). Strategi Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 4, No. 1, pp. 176-181).

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:

- Feni, A. “Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Way Lunik Panjang Bandar Lampung” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), hal. 5-6.
- Saugi, W., & Sumarno, S, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal”. *Jurnal Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat*. Vol.2 No.2, 2015, hal.
- Siti Hasanah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)”. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*. Vol. 9 No.1 (2013), hal.74-76.
- Lilik Aslichati, “Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan”. *Jurnal organisasi dan manajemen*. Vol. 7 No. 1 (2011), hal.1
- Barus, R. K. “Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Sosial”. *Jurnal Simbolika: Research and learning in communication Study (E-Journal)*. Vol. 1 No. 2 (2015), hal.1
- Wahyu Tjiptaningsih. “Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan Di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greded Kabupaten Cirebon)”. Vol. 2 No.1 (2017). Hal.1